

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data dari percakapan *email* antara pihak pemohon dan pihak termohon dalam permohonan bantuan persiapan pindah rumah, penulis menyimpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait penggunaan bahasa hormat yaitu *keigo* yang didasarkan pada temuan dan analisis, sebagai berikut:

1. Ada beberapa macam *keigo* yang diaplikasikan pada percakapan *email* antara pihak pemohon dan pihak termohon dalam permohonan bantuan persiapan pindah rumah adalah *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*. *Sonkeigo* digunakan oleh pihak pemohon dan pihak termohon dalam berbagai konteks, seperti saat menekankan kepemilikan benda lawan bicara, menekankan tindakan yang dilakukan lawan bicara, menyapa lawan bicara pada pembukaan *email*, dan saat memohon lawan bicara untuk melakukan suatu tindakan dengan maksud menghormati lawan bicara. *Kenjougo* juga digunakan oleh pihak pemohon dan pihak termohon dalam berbagai konteks, yaitu untuk menyatakan sesuatu yang sedang berlangsung, menyatakan sesuatu yang akan mendekat, memperkenalkan diri, menyatakan bahwa pembicara menerima suatu perbuatan dari lawan bicara, meminta izin kepada lawan bicara untuk melakukan sesuatu, dan untuk merendahkan diri atau perusahaan pembicara dengan tujuan menghormati lawan bicara. Sedangkan *teineigo* digunakan oleh pihak pemohon dan pihak termohon sebagai penutup di akhir kalimat agar terdengar sopan dan formal serta digunakan juga untuk memperindah suatu kata.
2. Pada penelitian kali ini, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi pemakaian bahasa hormat (*keigo*), yaitu:
 - a. Aspek keakraban: Baik pihak pemohon maupun pihak termohon selalu menggunakan *keigo* dalam *email* karena mereka merasa berkomunikasi

dengan pihak yang belum terlalu akrab. Konteks permohonan bantuan persiapan pindah rumah bukanlah sesuatu yang sering terjadi, dan percakapan antara pihak pemohon dan pihak termohon ini merupakan komunikasi pertama mereka. Oleh karena itu, penggunaan bahasa hormat (*keigo*) dianggap tepat untuk menghormati lawan bicara.

- b. Aspek hubungan atau status sosial: Dalam koneksi profesional yang memang berkaitan dengan transaksi bisnis atau pekerjaan, pihak termohon sebagai penyedia jasa menggunakan ragam *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo* lebih sering dibandingkan dengan pihak pemohon yang merupakan klien. Meskipun begitu, pihak pemohon sebagai klien dan memiliki status sosial yang lebih tinggi dari pihak termohon, tetap menggunakan *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo* untuk menghormati pihak termohon sebagai rekan bisnis.
- c. Isi permohonan surat: Konteks permohonan surat yang dikirim oleh pihak pemohon kepada pihak termohon merupakan konteks yang berat dan kompleks. Pindah rumah tidak mudah begitu saja dilakukan, melainkan diperlukan koordinasi dari berbagai pihak demi kelancaran proses pindahan rumah tersebut. Karena konteksnya yang berat dan membutuhkan bantuan banyak pihak maka pihak pemohon cenderung menggunakan kalimat yang lebih sopan dalam hal ini *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo* untuk meminta bantuan dari berbagai pihak.

4.2 Saran

Pada penelitian kali ini, penulis hanya berfokus pada bahasa hormat (*keigo*) yang diterapkan dalam komunikasi *email* antara pihak pemohon dan pihak termohon dalam lingkup perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Penulis berharap untuk penelitian kedepannya agar dilakukan studi lebih lanjut terkait tata bahasa yang diterapkan di perusahaan dengan departemen yang berbeda, karena data yang diperoleh oleh penulis hanya berasal dari departemen *HRGA*.

Penelitian lain yang berkaitan dengan perusahaan Jepang di Indonesia dengan berfokus pada bidang linguistik bahasa Jepang juga disarankan, karena penelitian yang mendalam mengenai topik ini belum ada. Selain itu, penulis berharap agar dilakukan penelitian dengan sumber data lain, misalnya wawancara langsung dengan penutur asli bahasa Jepang di perusahaan, guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan berbahasa karyawan di perusahaan Jepang.

